

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI**

#### **2.1 Sejarah Perusahaan**

##### **2.1.1 Sejarah Fakultas Humaniora dan Bisnis**

Pada tahun 2011, Universitas Pembangunan Jaya pertama kali berdiri di Tangerang Selatan. Awal berdirinya universitas ini mempunyai dua fakultas yakni, Fakultas Humaniora dan Bisnis & Fakultas Teknologi dan Desan. Walaupun universitas ini didirikan sejak 2011 silam, tetapi Fakultas Humaniora dan Bisnis (FHB) mulai beroperasi pada tahun 2013. Dalam fakultas ini mempunyai empat program studi meliputi Program Studi Ilmu Komunikasi, Psikologi, Akutansi, dan Manajemen. Tepat pada tahun 2013 ini pertama kali FHB membuka pendaftaran mahasiswa baru (RAMADHAN, 2021). Adapun visi, misi, dan tujuan yang dimiliki oleh Fakultas Humaniora dan Bisnis.

#### **1. Visi**

Menjadi fakultas yang unggul dalam memajukan ilmu pengetahuan di bidang humaniora dan bisnis, membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup, yang bermartabat, berwawasan luas, berdaya saing tinggi, peduli lingkungan, dan pelopor kesejahteraan.

#### **2. Misi**

- a. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara profesional dan taat asas.
- b. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas.
- c. Membangun budaya riset di bidang humaniora dan bisnis, menuju tercapainya Fakultas Humaniora dan Bisnis UPJ sebagai bagian dari universitas riset.
- d. Berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna.
- e. Membentuk manusia jaya sebagai pembelajaran seumur hidup yang berperilaku luhur dan berdaya saing tinggi, melalui penerapan nilai-nilai jaya dan pola ilmiah pokok UPJ.

### 3. Tujuan Fakultas Humaniora dan Bisnis

- a. Mewujudkan Fakultas Humaniora dan Bisnis yang unggul dalam tata kelola, program akademik dan kurikulum yang kompetitif serta mampu bersaing dengan fakultas sejenis di universitas lain di Asia Tenggara.
- b. Menciptakan atmosfir dan budaya akademik fakultas yang mendukung tercapainya universitas riset.
- c. Menghasilkan ilmu pengetahuan di bidang humaniora dan bisnis yang unggul dalam aspek *urban lifestyle and urban development*.
- d. Menghasilkan pembelajaran seumur hidup (*lifelong learner*) yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berpikir logis dan kritis, giap menerapkan keilmuannya.
- e. Menghasilkan lulusan bermartabat dan berwawasan luas, kratif, inovatif, tanggap terhadap perubahan serta berkontribusi nyata mengatasi masalah lingkungan dan kesejahteraan.

Kegiatan umum dari Fakultas Humaniora dan Bisnis (FHB) maupun setiap program studi berdasarkan dari KPI Universitas Pembangunan Jaya. Hal ini agar kegiatan umum yang dibuat oleh FHB harus sejalan dibawah naungan universitas tersebut. Termasuk Rencana Strategi Universitas menjadi salah satu kegiatan umum daripihak FHB. Dalam kegiatan yang dilakukan ini mempunyai tujuan agar Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) dapat meraih peringkat internasional termasuk 50% dosen dari FHB di tahun 2025. Berdasarkan dari data Kompress UPJ tahun 2021, UPJ memiliki kurang lebih 80 orang dosen. Termasuk 33 orang dosen yang beradadibawah naungan FHB tersebut (Haerunnisa, 2021).

Setiap fakultas mempunyai peran penting dalam memberi arahan dan membuat forum riset. Terutama dalam Fakultas Humaniora dan Bisnis yang mempunyai sekertaris untuk membuat catatan atau notulensi kegiatan, membuat undangan rapat, notulensi, mencetak surat tugas, dan sebagainya. Tidak hanya memiliki sekertaris, tetapi univeritas juga memiliki lembaga penjamin. Pada lembaga penjamin dalam setiap fakultas ini mempunyai tugas untuk memastikan seluurh program studi yag telah melakukan KPI secara benar. Hal ini mempunyai kaitan dengan lembaga penjamin dalam tingkat universitas. Selain itu, setiap universitas di dalamnya pun memiliki lembaga kemahasiswa. Lembaga kemahasiswaan yang dimaksud yaitu, lembaga yang berfokus dalam menangani

seputar kemahasiswaan yang berada di universitas tersebut. Dalam lembaga kemahasiswaan terdapat adanya koordinator KP, koordinator skripsi, dan petugas yang menangani himpunan mahasiswa di setiap universitas (RAMADHAN, 2021).

Maka dari itu kedua lembaga ini mempunyai peran dan tugas penting dalam setiap universitas. Semua program studi di Universitas Pembangunan Jaya sudah mempunyai akreditasi bernilai B. Pada nilai ini dapat ditemukan dari total 24% universitas di Indonesia. Namun pemerintahan di Indonesia sudah tidak menerapkan terkait penilaian akreditasi. Walaupun tidak menerapkan penilaian akreditasi tersebut, namun pihak Universitas Pembangunan Jaya sedang melakukan usaha dalam mendapatkan akreditasi internasional. Hal ini dilakukan karena mempunyai dampak yang tinggi dalam mencapai prestasi seluruh fakultas dan program studi. Termasuk Fakultas Humaniora dan Bisnis dan Program Studi Ilmu Komunikasi. Dengan adanya hal seperti ini mempunyai harapan dalam mendapatkan akreditasi internasional secara unggul (RAMADHAN, 2021).

Fakultas Humaniora dan Bisnis (FHB) pun ikut mengupayakan seluruh dosen FHB memiliki hasil penelitian maupun prestasi yang berhasil mencapai internasional. Sehingga hasil penelitian dan prestasi ini dapat dipublikasikan dalam media. Mulai bulan Januari 2019 sampai Juni 2022 telah tercatat sebanyak 192 mahasiswa asal Fakultas Humaniora dan Bisnis berhasil untuk meraih prestasi dalam tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Tidak hanya mahasiswa saja, melainkan para dosen FHB pun meraih prestasi tersebut. Terdapat sebanyak 32 dosen FHB yang berhasil mencapai prestasi dalam tingkat nasional dan internasional (RAMADHAN, 2021).

Dengan demikian Fakultas Humaniora dan Bisnis mempunyai harapan dalam menciptakan *engagement*. Hal ini karena pendidikan di seluruh dunia mempunyai kesulitan untuk memilih sumber daya manusia. Adanya permasalahan seperti ini menimbulkan penyebab yang akan dirasakan oleh seluruh dosen. Para dosen harus merasakan kenyamanan selama bekerja.

### **2.1.2 Sejarah Program Studi Ilmu Komunikasi**

Jurusan Program Studi Ilmu Komunikasi adalah salah satu bagian dari Fakultas Humaniora dan Bisnis UPJ. Pada program studi ini mempunyai kesinambungan dalam visi, misi, tujuan yang sama dengan Fakultas Humaniora dan Bisnis (FHB). Selain bersinambungan dengan visi, misi, dan tujuan dari FHB, tetapi berkaitan dengan Universitas Pembangunan Jaya. Sebelum membuat visi,

misi, dan tujuan terdapat adanya pertimbangan opini yang dilakukan oleh pihak berkepentingan. Hal ini agar sejalan dengan visi, misi, dan tujuan dari Program Studi Ilmu Komunikasi untuk bersaing di masa mendatang (RAMADHAN, 2021).

**1. Visi**

Pada tahun 2035 menjadi program studi yang unggul dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ilmu komunikasi dan membentuk manusia jaya sebagai pembelajaran seumur hidup, yang bermartabat, berwawasan luas, berdaya saing tinggi, yang peduli lingkungan dan pelopor kesejahteraan di Asia Tenggara.

**2. Misi**

- a. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara profesional dan taat asas di bidang ilmu komunikasi.
- b. Membangun budaya riset menuju tercapainya UPJ sebagai universitas riset di bidang ilmu komunikasi.
- c. Berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna di bidang ilmu komunikasi.
- d. Membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajaran seumur hidup yang perilaku luhur dan berdaya saing tinggi, melalui nilai-nilai jaya dan pola ilmiah pokok UPJ di bidang ilmu komunikasi.

**3. Tujuan**

- a. Mewujudkan Program Studi Ilmu Komunikasi yang unggul dalam tata kelola, program akademi, dan kurikulum yang kompetitif serta mampu bersaing dengan program studi sejenis di Asia Tenggara.
- b. Menciptakan atmosfer akademik dan budaya akademik program studi yang mendukung terpercayainya program studi unggul.
- c. Menghasilkan lulusan bidang ilmu komunikasi yang bermartabat, kreatif, inovatif, tanggap terhadap perubahan serta berkontribusi pada kemajuan masyarakat urban.
- d. Menghasilkan penelitian di bidang kajian media baru yang dapat menjawab permasalahan masyarakat urban.
- e. Menghasilkan pengabdian masyarakat dalam bidang kajian media baru yang bermanfaat bagi masyarakat.
- f. Menghasilkan kerjasama eksternal dengan lingkungan akademik dan industri di bidang komunikasi yang dapat mengembangkan kajian media

baru.

### 2.1.3 Sejarah Kompress UPJ



#### 2.1 Gambar Logo Kompress UPJ

Sumber : Kompress UPJ

Saat ini jurusan dari Program Studi Ilmu Komunikasi telah mendirikan media berbasis digital yakni, Kompress UPJ. Kompress UPJ adalah media massa yang berdiri sejak tahun 2022. Dengan adanya Kompress UPJ ini dijadikan sebagai laboratorium hidup mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan di bidang jurnalistik. Mulai dari membuat tulisan dan konten berisi teks, gambar, maupun video. Selain itu, Kompress UPJ didirikan oleh keempat dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yaitu, Naurissa Biasini, Emma Rachmawati Aliudin, Maya Rachmawaty, dan Fasya Syifa Mutma. Pada awal berdirinya Kompress UPJ tidak hanya melibatkan dosen. Tetapi melibatkan beberapa mahasiswa asal Program Studi Ilmu Komunikasi UPJ tersebut. Mahasiswa yang terlibat merupakan mahasiswa angkatan 2016, 2017, dan 2018. Kompress UPJ memilih Bonfil, Adrial, Joshua, Saifa, Raudya, Emillia, Nadya, Rahma, Sarah, Sabil, Vidya, Rayhan, Annisa, dan Asyifa (Haerunnisa, 2021).

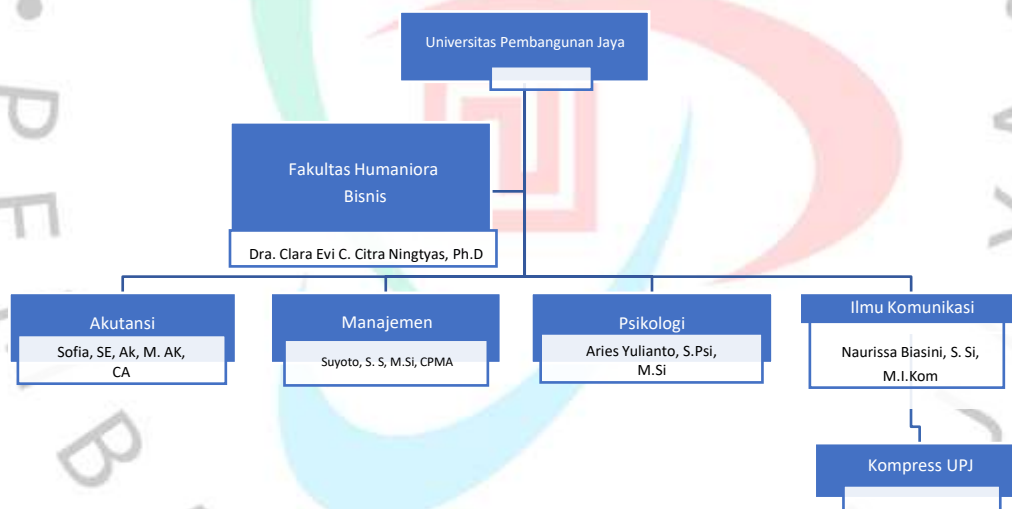
Dengan berjalannya waktu Program Studi Ilmu Komunikasi yang terus berkembang dan mempunyai berbagai macam kebutuhan. Maka dari itu, Kompress UPJ dibentuk sebagai salah satu media massa berbasis digital. Kompress UPJ mulai mencoba untuk membuat *Website*, Youtube, Instagram, maupun podcast. Sehingga, Kompress UPJ dapat dijadikan sebagai media massa berintegrasi di masa kini. Saat ini Kompress UPJ mempunyai tim yang bertugas untuk menjalankannya. Tim ini meliputi, Alya, Annisya, Avifah, Danisa, Farah, Kadek, Khansa, Lystra, Adhi, Nata, Monica, Ridwan, Salsa, Sitta, Tigy, dan Falia. Semua nama ini mempunyai peran sebagai editor utama di Kompress UPJ. Mereka termasuk mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi dari angkatan 2016 dan 2017. Sehingga dapat dikatakan sebagai pencetus awal terbentuknya Kompress UPJ. Kompress UPJ sendiri pun mempunyai peranan penting dalam menulis artikel berita seputar kehidupan Universitas Pembangunan Jaya dari sudut



pandang mahasiswa. Selain memiliki portal berita melalui media online, Kompress UPJ juga mempunyai media sosial. Termasuk mempunyai akun media sosial Instagram dan YouTube. Tidak hanya mempunyai Kompress UPJ yang sebagai media massa. Namun Program Studi Ilmu Komunikasi UPJ mempunyai satu divisi sosial yang telah dibuat dan dijalankan oleh dosen ilmu komunikasi. Divisi Sosial ini berbentuk kampanye yang bernama *Social Media Campaign*. Dalam divisi sosial ini merupakan salah satu divisi yang juga dikelola oleh tersebut. Divisi ini dilakukan untuk menjalankan kampanye yang mempunyai kaitan dengan masalah sosial di masyarakat. Divisi sosial memiliki tujuan untuk meningkatkan *awareness* masyarakat terkait masalah sosial dengan memberikan perhatian kepada masyarakat (Haerunnisa, 2021).

## 2.2 Struktur Organisasi

### 2.2.1 Struktur Organisasi Fakultas Humaniora dan Bisnis



**Gambar 2.2 Struktur Organisasi Fakultas Humaniora dan Bisnis**

Sumber : Kompress UPJ

Pada gambar di atas merupakan struktur dari Fakultas Humaniora dan Bisnis (FHB) UPJ. Jabatan tertinggi dalam struktur ini yaitu, Rektorat Universitas Pembangunan Jaya. Jabatan kedua yaitu, Ibu Dra. Clara Evi C, Citraningtyas, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Humaniora dan Bisnis (FHB). Fakultas Humaniora dan Bisnis memiliki empat program studi mulai dari Program Studi Manajemen, Akutansi, Psikologi, dan Ilmu Komunikasi.

Berdasarkan dari keempat program studi masing-masing mempunyai Kepala Program Studi. Setiap Kepala Program Studi mempunyai tanggung jawab untuk memimpin dan menjalankan program kerja dari program studi tersebut.

Pertama, Dr. Yohanes Totok Suyoto, S.S, M.Si,CPMA selaku Kepala Program Studi Manajemen. Kedua, Dr. Irma Paramita Sofia, SE., AK., M. AK., CA selaku Kepala Program Studi Akutansi. Ketiga, Aries Yulianto, S.Psi, M.Si selaku Kepala Program Studi Psikologi. Keempat, Nauriss Biasini, S.SI., M.I.KOM selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi (Haerunnisa, 2021).

Berdasarkan dari struktur di atas antara Fakultas Humaniora dan Bisnis berkaitan erat dengan seluruh program studinya. Dalam setiap *jobdesk* antar keduanya harus selaras dengan KPI universitas. Hal ini dikarenakan Universitas Pembangunan Jaya ingin meraih tingkat internasional tahun 2025 mendatang. Peraih tingkat ini termasuk salah satu Rencana Strategi Universitas tersebut. Sehingga 50% dari jumlah dosen dari Fakultas Humaniora dan Bisnis mempunyai publikasi dalam tingkat internasional (MUSTAFA, 2021). Maka dari itu, Program Studi Ilmu Komunikasi membuat media digital yang dibuat oleh para dosen Ilmu Komunikasi.

### 2.2.1 Struktur Organisasi Kompres UPJ



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Kompres UPJ  
Sumber: Kompres UPJ

Media digital Kompres UPJ mempunyai struktur organisasi tersendiri. Di dalam struktur ini terdapat adanya pemimpin redaksi, editor, dan *content creator*. Berdasarkan dari ketiga jabatan ini mempunyai peranan tugas yang berbeda-beda untuk menjalankan pekerjaannya tersebut. Sebagai pemimpin redaksi mempunyai tugas dalam mengontrol setiap konten yang telah dibuat. Selain itu melakukan pemantauan konten sebelum dipublikasikan ke media. Dengan cara seperti ini pemimpin redaksi mempunyai kewajiban untuk menilai dari setiap konten yang telah dibuat sudah layak atau belum. Jika konten belum sesuai dan belum layak untuk dipublikasikan, maka pemimpin redaksi berhak melakukan

revisi. Sehingga dalam keputusan ini pemimpin redaksi berwenang untuk menentukan konten yang layak tayang baik di media online dan media sosial. Tidak hanya itu, pemimpin redaksi juga berwenang dalam mengubah rubrik pada konten *planning* saat rapat mingguan (Haerunnisa, 2021).

Editor dalam Kompas UPJ bertugas dalam menanggung jawabkan setiap konten yang akan dibuat. Apabila konten memiliki kesalahan dalam pembuatan, maka editor dapat merevisi konten tersebut. Selain itu, editor juga mempunyai tugas dalam menentukan waktu tayang dari setiap konten yang telah dibuat. Mulai dari waktu tayang di *Website*, Instagram, dan YouTube Kompas UPJ. Sedangkan, *content creator* bertugas dalam membuat konten artikel, Instagram, dan YouTube Kompas UPJ (Haerunnisa, 2021).

Sedangkan, *content creator* mempunyai tugas dalam menanggung jawab pembuatan konten dalam media sosial di Instagram dan YouTube. Tidak hanya itu, *content creator* juga mempunyai tugas untuk membuat artikel di *website* resmi Kompas UPJ. Dalam pembuatan konten ini berdasarkan dari rubrik yang telah tercantum dalam *content planning*. Sehingga *content creator* mempunyai tuntutan dalam menyediakan berita berdasarkan dari isue terkini. Sebelum pembuatan konten di media sosial maupun *website*, terlebih dahulu *content creator* harus melakukan riset. Hal ini agar berita yang dibuat berdasarkan fakta dan data. Sehingga berita dapat dikatakan akurat dan terpercaya oleh pembaca (Haerunnisa, 2021).

### **2.3 Kegiatan Umum Perusahaan**

Kompas UPJ merupakan program dan rubrik berita berkaitan dengan kehidupan bagi kalangan milenial dalam masyarakat urban. Hal ini karena penyajian berita dalam Kompas UPJ dibuat semenarik mungkin. Dengan menggunakan visual dari setiap berita tersebut. Hal ini dibuat agar pembaca tidak merasa bosan. Penyajian berita melalui visual nantinya akan diunggah ke dalam YouTube, Instagram, dan *Website*. Kompas UPJ mempunyai beberapa rubrik dalam menyediakan berita untuk kebutuhan mahasiswa. Setiap rubrik yang telah dibuat akan dipublikasikan melalui *website* Kompas UPJ. Rubrik dalam Kompas UPJ terdiri dari Hot News, Hot Issue, Event UPJ, Event Prodi, What's Viral, Fashion, Zodiak, Travel, Entertainment, dan Serba Lima (MUSTAFA, 2021).

Terdapat dua rubrik konten dalam media sosial Instagram yaitu, Wekom dan Factkom. Dalam rubrik Wekom berisi seputar pengetahuan umum yang ada



dikalangan masyarakat. Selain itu, Wekom juga membahas tentang kehidupan sehari-hari masyarakat tersebut. Sedangkan, Factkom membahas tentang ilmu pengetahuan seputar mata kuliah Ilmu Komunikasi. Tidak hanya itu, dalam pembuatan konten YouTube memiliki rubrik tersendiri. Rubrik ini meliputi Monolog, Gosipin Dosen, Comnews, dan Commpast. Sebelum pembuatan konten ini pratikan diminta untuk membuat *content planning* untuk seminggu kedepan. Rubrik dalam pembuatan artikel dan konten visual Instagram telah ditentukan langsung oleh Kompress UPJ. Sehingga setiap harinya pratikan dapat membuat sesuai yang telah ditentukan. Tetapi pratikan mempunyai kesempatan yang bebasdalam mengangkat topik atau isu yang akan dibahas (MUSTAFA, 2021).

